

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagaimana dinyatakan oleh Siswantoro (dalam Teresia, 2019: 25), pendekatan penelitian adalah pendekatan di mana objek penelitian digunakan sebagai dasar penelitian. Studi ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2020:203) mengatakan bahwa pendekatan metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan filsafat sebagai dasar untuk memeriksa kondisi ilmiah (eksperimen). Tujuan metodologi ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan subjek penelitian berdasarkan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu, baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat tentang kondisi atau gejala tersebut. Menurut Sugiyono (2020:9), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan penting daripada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7), metode penelitian kualitatif deskriptif tidak menekankan angka dan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data diuraikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain setelah analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan interpretasi kondisi saat ini yang relevan. “Analisis tunjangan dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor kelurahan pasar lahewa.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan kegiatan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2020, hlm. 9) menyatakan Peneliti menggunakan instrumen mereka sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan data yang dikumpulkan biasanya kualitatif. Analisis data juga bersifat induktif atau kualitatif, Akibatnya, variabel penelitian ini adalah tunjangan dan kinerja pegawai, yang disusun sebagai berikut:

1) Tunjangan Pegawai:

- Capaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
Bulanan Insentif
- Kehadiran pegawai
- Ketaatan pada disiplin pegawai.

2) Kinerja Pegawai:

- Target
- Capaian
- Realisasi

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Lahewa, Kacamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara, 22853.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan terhitung sejak April s/d Agustus 2024 dengan struktur jadwal peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Tahun 2024																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan proposal skripsi																				
Konsultasi dosen pembimbing																				
Pendaftaran seminar proposal																				
Persiapan seminar																				
Seminar proposal skripsi																				
Persiapan penelitian																				
Pengumpulan data																				
Penuisan naskah																				

skripsi																			
Konsultasi dosen pembimbing																			
Sidang skripsi																			
Perbaikan skripsi																			

3.4 Sumber Data

Menurut Fairus (2020: 33) sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan.. Secara umum, data dapat diartikan sebagai keterangan yang mengumpulkan beragam informasi, yang dapat berupa grafik, tabel, gambar, kata-kata, huruf, video, angka, suara, simbol, lambang, situasi, dan lain-lain. Untuk pengumpulan data tersebut,

3.4.1 Data Primer

Menurut Ahyar et al. dalam Witasari (2021: 44), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui metode wawancara dan observasi. Ada beberapa kategori informan yang diwawancarai oleh peneliti, antara lain:

1. Informan Kunci: Riyani (2021: 29) menyebutkan bahwa informan kunci adalah individu yang memiliki wewenang dan jabatan untuk memberikan informasi komprehensif mengenai permasalahan yang dikaji pada penelitian secara umum.

2. Informan Utama: Menurut Riyani (2021: 29), informan utama adalah pelaku utama dalam penelitian atau seseorang yang memiliki pengetahuan teknis dan rinci tentang isu yang diangkat.
3. Informan Pendukung: Riyani (2021: 29) menjelaskan bahwa informan pendukung adalah individu yang memberikan informasi tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap dalam analisis dan pembahasan penelitian.

Informan tersebut dikelompokkan dalam tabel seperti berikut ini :

Tabel 3.2

Sumber Data Primer

No	Sumber Data	Nama	Jabatan	Status
1	Informan Kunci	Darwin Salim Zebua, S.Pd	Lurah	PNS
2	Informan Utama	Runalina Zalukhu, SH	Kepala Seksi Pelayanan Umum dan Kemasyarakatan	PNS
3	Informan Pendukung	Syukur Niat Wati Zega, Amd. Keb	Staf	PNS

(Sumber : Kantor Kelurahan Lahewa, 2024)

Untuk memilih informan tersebut, Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel purposive, yang mengidentifikasi informan dengan beberapa pertimbangan dan berdasarkan penilaian tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan penelitian. Peneliti menunjuk Lurah sebagai informan kunci dikarenakan Lurah memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung yang sangat relevan dengan topik penelitian, memiliki posisi yang strategis untuk mengetahui setiap kegiatan, sehingga memungkinkan memberikan informasi yang tidak dapat diberikan oleh sumber lain. Kemudian, peneliti menunjuk salah satu

pegawai yang berstatus PNS Sebagai informan utama dikarenakan informan tersebut secara langsung terlibat dalam fenomena atau situasi yang sedang diteliti dan memiliki pengalaman sehari-hari terkait topik penelitian. Selanjutnya, peneliti menunjuk salah satu pegawai yang berstatus PNS sebagai informan pendukung dikarenakan informan memiliki informasi tambahan mengenai topik penelitian, meskipun tidak berada di pusat penelitian, namun informan dapat memberikan informasi untuk melengkapi data tambahan dari informan kunci dan informan utama karena informan masih dalam lingkungan Kantor Kelurahan Lahewa.

Peneliti akan melakukan observasi selain melakukan wawancara. dengan cara mendatangi Kantor Kelurahan Lahewa untuk mengamati aktivitas dan kegiatan di lokasi tersebut guna mengumpulkan data.

3.5 Metode Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial (Sugiyono 2019: 156) yaitu

1) Instrument Penting

Sugiyono (2020:305) menyatakan bahwa manusia, atau peneliti sendiri, adalah alat utama dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam kasus ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Penelitian adalah kunci atau instrumen utama. Kelebihannya adalah bahwa penelitian sendiri sebagai instrumen utama memungkinkan penelitian lebih mudah dan cepat dilakukan, serta bahwa penelitian diperlukan untuk menjadi lebih fokus saat pengambilan keputusan.

2) Instrument Pembantu

Bentuk instrumen pembantu disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan memudahkan pengumpulan dan analisis data berkat kelengkapan data.

3.6 Metode untuk pengumpulan data

Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa ada tiga metode umum untuk mengumpulkan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109), observasi adalah kondisi di mana penelitian melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks data dalam konteks situasi sosial secara keseluruhan, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh perspektif yang lebih luas.

3.6.2 Wawancara

Wawancara, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114), adalah pertemuan dua orang yang dilakukan melalui tanya jawab dengan tujuan untuk bertukar pikiran dan informasi sehingga dapat memberikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.6.3 Dokumentasi

Sugiyono (2020:124) mengatakan dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlaku dalam tulisan, gambar, atau foto, serta karya-karya monumental dari seseorang atau organisasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Setelah pengujian dan wawancara terhadap data primer dan sekunder selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan membahas hasilnya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020:131), analisis data dilakukan dengan cara berikut: mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133). Prosesnya yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan keduanya (triangulasi). Banyak data dikumpulkan karena pengumpulannya sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada langkah awal, peneliti meninjau situasi sosial dan obyek yang diteliti. Semua yang mereka lihat dan dengar dicatat. Oleh karena itu, peneliti akan mendapatkan jumlah data yang sangat besar dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Seiring dengan perkembangan peneliti di lapangan, jumlah data yang akan dikumpulkan akan menjadi lebih besar, lebih kompleks, dan lebih rumit. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Ini berarti mengumpulkan, memilih, dan memilih informasi utama, memfokuskan pada informasi yang paling penting, dan mencari pola dan tema.

2. Penyajian Data

Setelah data, tampilan dilakukan direduksi. Data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Drawing Conclusions/Verification)

Kesimpulan dari penelitian kualitatif menghasilkan hasil yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau tidak jelas setelah diteliti.